

Pengaruh *Earning Per Share (Eps)*, *Leverage*, *Ukuran Perusahaan*, *Tax Planning* Dan *Suku Bunga Terhadap Return Saham Pada Perbankan Di Indonesia*

Linatul Uyun

linatul.uyun@mhs.unsoed.ac.id
Universitas Jenderal Soedirman Indonesia

ABSTRAK

The purpose of the study is to find out and predict how much the independent variable, namely Earning Per Shares (EPS), Debt to Equity Ratio, company size, Tax Planning and interest rates, can affect the dependent variable, namely stock returns in conventional banking in 2018-2020. examined in this study were all conventional banks registered with the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The sampling technique was selected using the purposive sampling method, obtained 117 observational data. The analysis technique used in this research is multiple linear regression. The coefficient of determination, F test and t test as measuring tools used. The results of the study show that earnings per share (EPS), debt to equity ratio (DER), company size has no effect on stock returns, while tax planning and interest rates have a positive effect to stock returns.

Key word: EPS, DER SIZE, tax planning, interest rates, return saham.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui dan memprediksi seberapa besar variabel independen yaitu Earning Per Shares (EPS), Debt to Equity Ratio, ukuran perusahaan, Tax Planning dan suku bunga, dapat mempengaruhi variabel Dependen yaitu Return saham perbankan konvensional tahun 2018-2020. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh bank konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Teknik pengambilan sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling, diperoleh data observasi sejumlah 117 data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Koefisien determinasi, uji F dan uji t sebagai alat ukur yang digunakan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa earning per share (EPS), debt to equity rasio (DER), ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan *tax planning* dan suku bunga berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Kata kunci: EPS, DER, SIZE, *tax planning*, suku bunga, *return* saham.

INTRODUCTION

Jumlah investor yang terdapat di pasar modal Indonesia yaitu terdiri dari investor saham, obligasi, dan reksadana meningkat 56%, mencapai 3,87 juta *Single Investor Identification* (SID). Jumlah investor pada tahun 2016 adalah 894.000, lebih dari empat kali lipat jumlah dalam empat tahun terakhir. Selain itu, investor saham juga meningkat 53% menjadi 1,68 juta SID (market.bisnis.com.). Investasi yang paling diminati adalah bentuk investasi berikut: membeli saham karena memberikan keuntungan yang besar, tetapi pada saat yang sama juga berisiko tinggi karena

memiliki tingkat pengembalian (*Return*) yang tinggi masih mengandung faktor yang tidak pasti. (Supadi dan Amin, 2012).

Tujuan utama investor atau calon investor untuk menginvestasikan dananya dalam surat berharga adalah untuk bisa mendapatkan tingkat pengembalian (*Return*) risiko maksimum dan minimum, pengembalian jangka pendek berupa (*gain*) dan jangka panjang (*dividen*) (Nuryana 2013). Faktor fundamental yang digunakan dalam menentukan nilai wajar saham adalah EPS. Menurut Djajadi dan Yasa (2018) pada umumnya para eksekutif investor biasa dan calon investor sangat tertarik pada Earning Per Share (EPS), karena menggambarkan ukuran rupiah yang diperoleh untuk setiap porsi saham biasa dan menggambarkan kemungkinan perolehan perusahaan di kemudian hari.

Rasio *leverage* atau rasio solvabilitas, rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. DER yang lebih tinggi menunjukkan perusahaan melakukan lebih banyak pembiayaan melalui utang untuk kemampuan yang disediakan oleh perusahaan pengembalian saham semakin rendah (Yap dan Firmanti, 2019). Kewajiban yang tinggi merupakan kesulitan dalam manajemen perusahaan saat membuat prediksi tentang kemajuan perusahaan maju (Yulianti dan Suratno, 2015).

Hubungan antara ukuran perusahaan dan kinerja saham, semakin besar total aset perusahaan, semakin kuat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, semakin besar perolehan laba, dan semakin besar pembagian *dividen* perusahaan (Ayem dan Astuti, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa investor akan lebih percaya pada perusahaan besar untuk menginvestasikan kelebihan dananya, sehingga semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan besar, harga saham akan naik dan mempengaruhi profitabilitas saham (Yap dan Firmanti, 2019).

Untuk meningkatkan *return* saham dapat ditingkatkan dengan memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan beban pajak. Upaya meminimalkan beban pajak ini disebut perencanaan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak dapat digunakan oleh manajer untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Ayem dan Astuti, 2019).

Pada tanggal 24-25 Mei 2021, rapat direksi Bank Indonesia (RDG) memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) pada 3,50%, keputusan ini sejalan dengan prakiraan inflasi yang tetap rendah dan upaya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan mempercepat pemulihan ekonomi. (www.bi.go.id, 2021).

Peneliti ini mengacu pada penelitian yang diteliti oleh Ayem dan Astuti (2019) dengan variabel independen *Earning Per Share* (EPS), *leverage*, *firm size*, dan *tax planning* dan variabel dependennya

adalah *Return* saham, keterbatasan penelitian tersebut tidak mempertimbangkan adanya faktor makro ekonomi yang dapat mempengaruhi *return* saham. Penambahan variabel baru ini untuk melengkapi keterbatasan dan saran dari peneliti terdahulu. Maka peneliti mencoba untuk membuktikan apakah suku bunga berpengaruh terhadap *Return* saham.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dilakukan penelitian berjudul Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Tax Planning* dan Suku Bunga terhadap *Return* Saham Pada Perbankan di Indonesia.

LITERATUR REVIEW

Landasan Teori

Signaling Theory

Signaling Theory adalah teori yang menganalisis tanda-tanda pada kondisi yang dijelaskan oleh perusahaan (Fahmi, dalam Yap dan Firmanti, 2019). Selain itu *Signaling Theory* adalah penjelasan tentang asimetri informasi. Asimetri informasi adalah suatu kondisi di mana satu pihak memiliki informasi lebih dari pihak lain. Semua pelaku pasar terlebih dahulu menafsirkan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*) (Abror dan Sadeli, 2014).

Dengan menggunakan teori sinyal investor dimudahkan dalam memutuskan kegiatan investasinya, investor bisa melihat dengan mudah sinyal yang diberikan perusahaan melalui laporan keuangan yang tersedia pada situs perusahaan atau pada www.idx.co.id.

Return Saham

Return saham merupakan Pengembalian yang nantinya didapat dalam bentuk pengembalian realisasi yang terjadi atau mengumpulkan harapan yang belum terjadi, tetapi apa yang harus terjadi di masa depan (Hantono, dalam Herawati dan Bandi, 2019). Menggunakan acuan pendapat Budialim (dalam Ayem dan Astuti, 2019) Pada dasarnya, ada dua manfaat yang diperoleh oleh investor yang membeli atau memiliki tindakan, yaitu: dividen dan laba modal. Oleh karena itu, informasi tentang pengembalian dan risiko investasi dalam stok penting bagi investor ketika mempertimbangkan investasi. Menurut Putra dan Dana (2016) Kenaikan atau penurunan pendapatan ekuitas yang diterima investor dapat bergantung pada kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Ada banyak cara untuk menganalisis saham, tetapi analisis fundamental adalah analisis wajib yang selalu digunakan oleh analis saham (Putra, 2014).

Perbankan

Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 mengenai perbankan, bank dijelaskan sebagai suatu badan usaha di mana kegiatannya menghimpun dana masyarakat dengan bentuk simpanan kemudian menyalurkannya pada masyarakat yang nantinya berupa kredit atau dalam bentuk lainnya dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Earning Per Share (EPS)

EPS rasio yang menggambarkan tingkat penghasilan yang diperoleh oleh pemegang saham, di mana tingkat penghasilan (per saham) menunjukkan pelaksanaan perusahaan, khususnya kemampuan laba yang terkait dengan pasar. EPS menunjukkan bahwa semakin tinggi dari tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan per saham untuk pemiliknya, akan mempengaruhi pertukaran saham perusahaan di pasar modal. Karena alasan ini, perusahaan yang stabil akan menunjukkan stabilitas pertumbuhan EPS, di sisi lain perusahaan yang tidak stabil akan menunjukkan pertumbuhan mengambang (Widyastuti dan Andamari, 2013). Teori sinyal mengasumsikan bahwa informasi dapat berupa sinyal positif atau negatif. Sinyal selanjutnya akan mempengaruhi perkembangan harga saham. Peningkatan *earning per share* (EPS) akan menjadi sinyal positif bagi investor, yang juga akan menyebabkan kenaikan harga saham di mana hal ini yang menjadikan investor tertarik untuk berinvestasi. (Aletheari dan Jati, 2016).

Leverage

Rasio leverage atau rasio solvabilitas merupakan data kunci yang digunakan untuk mengukur derajat pembiayaan aset perusahaan. Ini berarti berapa banyak hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Rasio Bagi bank kreditur, semakin tinggi angkanya, semakin tidak menguntungkan, karena semakin tinggi risiko kegagalan perusahaan, semakin tinggi angkanya, semakin baik. (Kasmir, dalam Ayem dan Astuti, 2019). Novitasari (2017) menyatakan bahwa semakin besar DER maka semakin besar komposisi total hutang yaitu lebih besar dari total ekuitas sehingga risiko investor meningkat karena hal ini akan mempengaruhi penurunan harga saham.

Ukuran Perusahaan

Menurut Badan Standardisasi Nasional, ukuran Perusahaan memiliki skala di mana lembar perusahaan diklasifikasikan sebagai usaha kecil (usaha kecil), perusahaan menengah (ukuran menengah) dan perusahaan besar (nama bagus), pengukuran kriteria dapat diukur menggunakan nilai penagihan penjualan, jumlah produk yang dijual, modal perusahaan dan total aset.

Tax Planning

Perencanaan pajak adalah suatu proses pemanfaatan berbagai celah yang memungkinkan untuk mengatur usaha wajib pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku sehingga pelaku usaha dapat membayar pajak dengan jumlah yang serendah-rendahnya. Dalam penelitian Anis (2017) menjelaskan salah satu beban yang dapat diminimalkan adalah beban pajak. Upaya meminimalkan beban pajak ini dikenal dengan istilah *tax planning* atau perencanaan pajak. Tujuan utama perencanaan pajak adalah untuk mengurangi pajak tanpa mempengaruhi keseluruhan operasi perusahaan. mematuhi kewajiban pajak yang sepenuhnya dengan benar dan tepat waktu sehingga sehingga bisa mencegah pemborosan sumber daya secara maksimal (Pramudya 2016).

Suku Bunga

Menurut Abror dan Sadeli (2014) Suku bunga adalah surat berharga yang diakui bersifat utang jangka pendek yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dengan menggunakan sistem diskonto. Tinggi rendahnya suku bunga memegang peranan penting dalam mempertimbangkan keputusan investasi investor. Didukung oleh suku bunga yang lebih rendah dan tingkat inflasi yang rendah dan stabil dapat menarik investor dan investor (Hariyani dkk. 2018).

Pengembangan Hipotesis

Hubungan Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham*.

Teori sinyal mencoba menjelaskan bagaimana hubungan antara lingkungan internal perusahaan (manajemen) dan lingkungan eksternal perusahaan (investor) terkait dengan informasi tentang keadaan perusahaan saat ini. Ketika *Earning Per Share* (EPS) tinggi maka keuntungan perusahaan dapat meningkat, dan peningkatan keuntungan akan mempengaruhi ekspektasi investor ketika mereka membeli saham perusahaan, dan ketika permintaan meningkat maka harga saham akan naik dan meningkatkan *return* saham yang dihasilkan investor hal ini sesuai dengan *Signaling Theory*. Nuryana (2013) dalam penelitiannya EPS ini menunjukkan secara parsial positif terhadap *Return* saham, sehingga dapat diterima dari perspektif hasil hipotetis. Didukung penelitian Ayem dan Astuti (2019) *Earning Per Shares* (EPS) berpengaruh positif terhadap *Return* saham dan Supadi dan Amin (2012), disimpulkan hipotesis yaitu:

H1: Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

Pengaruh *Debt To Equity Rasio* (DER) Terhadap *Return Saham*.

DER mengukur sejauh mana modal perusahaan dibiayai oleh pinjaman, hutang perusahaan yang tinggi akan menyebabkan perusahaan dinilai buruk oleh investor (Dwialesi dan Darmayanti,

2016). Hal ini sesuai dengan teori sinyal, dimana sinyal yang diberikan oleh perusahaan berupa informasi agar investor dapat mengetahui besarnya hutang perusahaan. Hal ini tentunya akan berdampak pada penurunan harga saham yang berujung pada penurunan *Return* saham. Penelitian Djajadi dan Yasa (2018) menyatakan bahwa *Debt To Equity Rasio* tidak berpengaruh terhadap *Return* saham, dan juga penelitian Dewi (2017) menyatakan bahwa *Debt To Equity Rasio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* saham. Juga penelitian Ayem dan Astuti (2019) *Debt To Equity Rasio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *Return* saham, disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Debt To Equity Rasio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *Return* saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham

Menurut Putra dan Dana (2016) besarnya suatu perusahaan dianggap sebagai salah satu indikator untuk melakukan kegiatan investasi. Berarti semakin besar aset perusahaan dan semakin baik penilaian investor maka semakin besar minat investor untuk membeli saham. Ayem dan Astuti (2019) dalam penelitiannya Ukuran Perusahaan menyatakan bahwa berpengaruh Positif terhadap *Return* saham. Dan penelitian Dwialesi dan Darmayanti (2016) ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap *Return* saham, disimpulkan hipotesis yaitu:

H3: Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap *Return* saham

***Tax Planning* Berpengaruh Terhadap *Return* Saham.**

Dalam pengelolaan pajak, perencanaan pajak merupakan langkah awal yang bisa dilakukan. Tahap ini melibatkan pengumpulan dan penelitian peraturan perpajakan untuk mempelajari lebih lanjut tentang pajak yang akan diterapkan. *Tax planning* diukur dengan *tax retention rate* (tingkat retensi pajak). Penelitian terdahulu Ayem dan Astuti (2019) berpendapat bahwa pengaruh ini berpengaruh positif, yaitu perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap *Return* saham dan didukung penelitian Pramudya (2016) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap *Return* saham, disimpulkan hipotesis yaitu:

H4: *Tax Planning* berpengaruh positif terhadap *Return* saham.

Suku Bunga Berpengaruh Terhadap *Return* Saham.

BI rate ialah suku bunga kebijakan moneter dimana ditetapkan oleh Bank Indonesia. Penurunan suku bunga maka mendorong investor untuk mengalihkan dana investasi ke pasar modal hal ini bertujuan memaksimalkan *Return* (Sepri Yanti, Wahyu Santosa, dan Hidayati 2020). Prakoso dan Boentoro (2013) dalam penelitiannya suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Hipotesis sementara yaitu bahwa Suku Bunga berpengaruh negatif terhadap *Return* saham.

H5: Suku bunga mempunyai pengaruh negatif terhadap *Return* saham.

METHODS

Populasi dan Sampel

Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh bank konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. berikut kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel:

1. Mempublikasikan laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan berturut-turut selama 3 tahun yaitu tahun 2018-2020 dan dapat diakses melalui situs Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) dan (www.idx.co.id) atau diakses melalui perusahaan.
2. Laporan keuangan yang digunakan yaitu mata uang Rupiah. Hal ini bertujuan untuk menghindari selisi kurs apabila menggunakan mata uang yang berbeda meskipun telah dikonversi.
3. Perusahaan yang telah menghasilkan laba. Memilih perusahaan yang menghasilkan keuntungan (laba) hal ini bertujuan untuk menentukan besarnya penghasilan kena pajak yang dimiliki perusahaan.

Sumber dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan semua bank konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat diakses melalui (www.ojk.go.id) dan (www.idx.co.id) atau pada situs perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui pengambilan data tidak langsung menggunakan data sekunder.

Definisi Operasional Variabel

1. EPS dapat diukur menggunakan rumus:
$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$
2. DER dapat diukur menggunakan rumus:
$$\text{DER} = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$
3. Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan rumus:
$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Log Total aset}$$

4. Tax planning dapat diukur menggunakan rumus:

$$\text{TRR} = \frac{\text{Net Income it}}{\text{Pretax Income (EBIT) it}}$$

5. Dalam penelitian ini BI Rate yang melalui suku bunga rata-rata dalam bentuk persen (%) pada Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik.

6. *Return* saham dapat diukur menggunakan rumus:

$$R_t = \frac{P_t - P_{(t-1)}}{P_{(t-1)}} \times 100\%$$

$$P_{(t-1)}$$

Teknik Analisi Data

Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda, adapun model persamaan regresi untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$R_t = a + \beta_1 \text{EPS} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{SIZE} + \beta_4 \text{TRR} + \beta_5 \text{BIR} + e$$

Keterangan:

R_t	: <i>Return</i> saham
a	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien regresi
EPS	: <i>Earning Per Share</i>
DER	: <i>Debt To Equity Ratio</i>
SIZE	: Ukuran perusahaan
TRR	: <i>Tax Planning</i>
BIR	: BI Rate
e	: <i>Standar error</i>

RESULTS AND DISCUSSION

Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan perbankan yang terdaftar di OJK dan Bursa Efek Indonesia yang dapat memenuhi kriteria sampel berjumlah 39 perusahaan perbankan konvensional selama tahun 2018-2020. diperoleh data observasi sejumlah 117 data. Dikumpulkan data dengan seluruh variabel penelitian antara lain *earning per share* (EPS), *debt to equity ratio* (DER), ukuran perusahaan, *tax planning* dan suku bunga dan *return* saham.

Teknik Analisis Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran dengan sistematis dan juga tepat. Berikut merupakan tabel statistik deskriptif :

Tabel 4. 1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	117	-101.11	1159.00	110.5809	225.23470
DER	117	.77	16.08	5.5702	2.74369
UKURAN PERUSAHAAN	117	258.67	6275.18	371.7159	2.01103
TAX PLANNING	117	.08	3.74	.8249	.34036
SUKU BUNGA	117	4.25	5.63	4.9933	.57085
RETURN SAHAM	117	-1.00	32.85	.5374	3.45141
Valid N (listwise)	117				

Sumber: output SPSS versi 24

Tabel 4.1 di atas menyatakan bahwa variabel dependen *return* saham pada perusahaan perbankan tahun 2018-2020 nilai minimum sebesar -1.00, nilai terbesar adalah 32.85 nilai rata-rata adalah 1.3318 atau 1.3318% dan standar deviasi yaitu 3.45141. EPS pada perusahaan perbankan tahun 2018-2020 nilai minimum -101.11, maksimum adalah 1159.00, nilai rata-rata adalah 110.5367 dan standar deviasi 225.25661. DER pada perusahaan perbankan tahun 2018-2020 nilai minimum 0.77 nilai maksimum 16.08, nilai rata-rata adalah 5.5702 dan standar deviasi sebesar 2.74369. Ukuran perusahaan pada perusahaan perbankan tahun 2018-2020 nilai minimum 258.67 nilai ukuran perusahaan maksimum 6275.18, nilai rata-rata sebesar 371.7159 dan standar deviasi adalah 2.01103. *Tax planning* pada perusahaan perbankan tahun 2018-2020 nilai minimum adalah 0.08, nilai *tax planning* maksimum 3.74, rata-rata adalah 0.8249 dan standar deviasi *tax planning* sebesar 0.34036. Suku bunga nilai minimum 4,25 yaitu pada tahun 2020 adalah 4,25%, nilai maksimum 5,63, nilai rata-rata selama tahun 2018-2020 4.9933 dan standar deviasi sebesar 0.57085

Uji Asumsi Klasik

Dengan pengujian antara lain uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas Data

Tabel 4. 2
Hasil Uji Normalitas, Kolmogorov-Smirnov
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.24124232
Most Extreme Differences	Absolute	.308
	Positive	.308
	Negative	-.294
Test Statistic		.308
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 Sumber: output SPSS versi 24

Pada tabel 4.2 di atas hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000, dengan demikian disimpulkan apabila nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Casewise daignostic dilakukan untuk mendeteksi data yang tidak terdistribusi secara norma sebanyak 10 data sampel yaitu 5, 14, 35, 19, 75, 20, 73, 92, 4, 79 maka data yang diteliti berjumlah 107 data sampel. Setelah dilakukan outlier berikut hasil uji normalitas data:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Normalitas, Outlier
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26541546
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.051
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: output SPSS versi 24

Berdasarkan tabel 4.3 hasil dari uji normalitas data dengan sampel 107 menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,051 > 0,05$ maka data terdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas, Uji Gletser

	Model	Sig.
1	(Constant)	.469
	EPS	.176
	DER	.176
	UKURAN PERUSAHAAN	.372
	TAX PLANNING	.060
	SUKU BUNGA	.387

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: output SPSS versi 24

Berdasarkan tabel 4.4 pada uji glejser di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel EPS, DER, ukuran perusahaan, *tax planning*, suku bunga dan *return* saham melebihi 0,05.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 5
Hasil Uji Autokorelasi, Durbin Watson (DW test)
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	2.090

a. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA, DER, UKURAN PERUSAHAAN, TAX PLANNING, EPS

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: output SPSS versi 24

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai DW adalah 2,090 dengan nilai DU sebesar 1,7837 dan nilai 4-DU adalah 2,2154 maka disimpulkan tidak terbentuk autokorelasi.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4. 6
Hasil Uji Multikolonieritas

	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EPS	.857	1.167
	DER	.991	1.009
	UKURAN PERUSAHAAN	.821	1.218
	TAX PLANNING	.917	1.091
	SUKU BUNGA	.961	1.041

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: output SPSS versi 24

Pada tabel 4.6 hasil dari uji multikolinearitas bahwa nilai pada VIF variabel EPS, DER, ukuran perusahaan, *tax planning* dan suku bunga yaitu < 10 dan pada nilai tolerancinya $> 0,10$.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	.723	.434	1.667	.099
EPS	.000	.000	1.660	.100
DER	-.006	.010	-.592	.555
UKURAN PERUSAHAAN	-.014	.011	-1.298	.197
TAX PLANNING	.213	.031	6.913	.000
SUKU BUNGA	-.094	.047	-1.998	.048

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: output SPSS versi 24

Pada tabel 4.7 hasil dari uji regresi linier berganda maka mendapat model regresi berikut ini:

$$RT = 0,723 + 0,000EPS - 0,006DER - 0,014SIZE + 0,213TRR - 0,94SB + e$$

Maka hasil dari persamaan model regresi dapat dijelaskan berikut ini:

Berdasarkan tabel EPS diatas nilai sig diatas 0.05 yaitu 0.100. DER dengan nilai sig diatas 0.05 yaitu 0.555. Ukuran perusahaan nilai sig diatas 0.05 yaitu 0.197. *tax planning* dengan nilai sig dibawah 0.05 yaitu 0.000. suku bunga nilai sig dibawah 0.05 yaitu 0.048.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 ^a	.391	.361	.27191

a. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA, UKURAN PERUSAHAAN, DER, TAX PLANNING, EPS

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: output SPSS versi 24

Pada tabel 4.8 hasil dari uji koefisien determinasi terdapat nilai *R Square* 0,391 atau dapat diartikan 39,1%.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 4. 9
Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)
 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	4.789	5	.958	.000 ^b
	Residual	7.467	101	.074	
	Total	12.256	106		

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM
b. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA, UKURAN PERUSAHAAN, DER, TAX PLANNING, EPS

Sumber: output SPSS versi 24

Pada tabel 4.9 hasil dari uji hipotesis simultan (uji F) bahwa terdapat nilai F hitung 12,955 dan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Berikut hasil dari pengujian hipotesis parsial (uji t) berdasarkan tabel 4.7 :

Pembahasan

Hubungan Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Terhadap *Return Saham*.

Dengan melihat hasil penelitian menjelaskan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Tingginya laba yang diperoleh perusahaan perbankan tidak menggambarkan sutau perusahaan perbankan memiliki tingkat *return* saham yang diinginkan investor. Dalam hal ini hasil dari penelitian searah dengan penelitian Djajadi dan Yasa (2018), Novitasari (2017) dan penelitian yang dilakukan Sodikin dan Wuldani (2016) pada penelitian tersebut memaparkan bahwa EPS tidak ada pengaruhnya terhadap *return* saham. Tidak tertariknya investor melihat EPS perusahaan perbankan karena investor akan lebih tertarik terhadap perbankan yang dapat mengelola harta (aset) serta modal untuk pertumbuhan perusahaan. Dengan arti investor kurang tertarik untuk melihat EPS jika digunakan dalam menentukan *return* saham dan dalam memutuskan untuk berinvestasi faktor psikologi juga cukup berperan penting didalam berinvestasi (Rahmadewi dan Abundanti, 2018)

Pengaruh *Debt To Equity Rasio (DER)* Terhadap *Return Saham*.

Dengan melihat hasil penelitian menjelaskan bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Tingginya DER perusahaan perbankan mengakibatkan *return* saham menurun dan investor enggan berinvestasi. Dalam hal ini hasil dari penelitian selaras dengan penelitian Dewi dan Artini (2016), Dwialesi dan Darmayanti (2016), Novitasari (2017) dan penelitian Firdausi dan Riduwan (2017) pada penelitian tersebut memaparkan bahwa DER tidak ada pengaruhnya terhadap *return* saham. Berdasarkan pada teori sinyal menjelaskan bahwa DER yang cukup tinggi akan meningkatkan

pemakaian utang yang dilakukan perusahaan perbankan diikuti dengan resiko perusahaan yang tidak bisa membayar kewajibannya disusul dengan turunnya minat investor untuk berinvestasi sehingga *return* yang didapat tidak sesuai dengan apa yang para investor harapkan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham

Hasil dari penelitian menerangkan bahwa ukuran perusahaan perbankan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Besar atau kecilnya perusahaan perbankan yang dapat dihitung dengan total aset tidak terbukti perbankan mempunyai tingkat *return* saham yang cukup tinggi. Dalam hal ini hasil dari penelitian searah dengan penelitian Dewi dan Ramadi (2019), Mayumi dan Suarjaya (2018), dan penelitian yang dilakukan Pramudya (2016) menjelaskan ukuran perusahaan tidak ada pengaruhnya terhadap *return* saham. Ukuran suatu perusahaan dapat ditentukan dari total aset yang dimilikinya, tetapi para pemilik dana tidak bisa hanya melihat besarnya suatu perusahaan dari ukurannya, karena apabila total aset lebih besar dari modal perusahaan tidak selamanya mencerminkan bahwa suatu perusahaan memiliki ukuran yang besar, hal ini dikarenakan modal yang diperoleh perusahaan bersumber dari hutang yang pada jatuh tempo tertentu kewajiban tersebut harus dibayarkan.

Tax Planning Berpengaruh Terhadap *Return* Saham.

Hasil dari penelitian menerangkan bahwa *tax planning* perusahaan perbankan memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Baiknya tingkat perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan perbankan maka akan menghasilkan tingkat *return* saham yang cukup tinggi. Dalam hal ini hasil dari penelitian selaras dengan penelitian Ayem dan Astuti (2019) dan penelitian Pramudya (2016) bahwa *tax planning* mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham. Dengan penerapan *tax planning* perusahaan melakukan penelitian tentang peraturan perpajakan berdasarkan undang-undang yang berlaku serta mempersiapkan langkah langkah yang tepat untuk melakukan penghematan pajak dan meminimalkan beban pajak perusahaan perbankan.

Suku Bunga Berpengaruh Terhadap *Return* Saham.

Hasil dari penelitian menerangkan bahwa suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham. Karena suku bunga yang rendah bisa digunakan sebagai indikasi dalam menentukan *return* saham yang terdapat pada saham sektor perbankan. Dalam hal ini hasil dari penelitian selaras dengan penelitian Dwialesi dan Darmayanti (2016), Abror dan Sadeli (2014), dan dan penelitian Hariyani dkk (2018) yang menyimpulkan bahwa suku bunga memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Penurunan tingkat suku bunga akan mendorong meningkatnya harga saham dan para investor akan mengalihkan dananya untuk berinvestasi ke saham atau pasar modal. Anggapan prospek yang bagus pada masa

yang akan datang pada sektor perbankan yang menjadikan tertariknya investor, hal ini dapat meningkatkan aktivitas permintaan saham dan diharapkan mendapatkan tingkat return saham yang tinggi.

CONCLUSIONS

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *earning per share* (EPS), *debt to equity rasio* (DER), ukuran perusahaan, *tax planning* dan suku bunga terhadap *retrun* saham pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Dengan berdasarkan hasil pengujian dan hasil analisis regresi linier berganda maka dapat disimpulkan berikut ini:

1. Pada hasil penelitian bahwa *earning per share* (EPS) tidak mempunyai pengaruh positif terhadap *retrun* saham. Para investor atau calon investor jarang mengaplikasikan dengan melihat faktor fundamental untuk menentukan investasi, dengan kira-kira (spekulasi) juga faktor psikologi cukup berperan penting didalam berinvestasi.
2. Pada hasil penelitian bahwa *debt to equity rasio* (DER) tidak mempunyai pengaruh positif terhadap *retrun* saham. Tingginya kewajiban suatu perusahaan perbankan menggambarkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada modal yang bersumber dari pihak luar sehingga *return* yang didapat tidak sesuai dengan apa yang para investor harapkan.
3. Pada hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan, tidak mempunyai pengaruh positif terhadap *retrun* saham. Besarnya suatu perusahaan perbankan yang dapat dihitung dari total aset yang dimilikinya tidak menjadikan tingginya tingkat *return* saham yang nantinya akan dihasilkan.
4. Pada hasil penelitian bahwa *tax planning*, mempunyai pengaruh positif terhadap *retrun* saham. Investor menerima perusahaan perbankan yang benar-benar menerapkan *tax planning* karena investor akan lebih tertarik dengan perusahaan perbankan yang memiliki return yang cukup tinggi.
5. Pada hasil penelitian bahwa suku bunga, mempunyai pengaruh positif terhadap *retrun* saham. Penurunan tingkat suku bunga akan mendorong meningkatnya harga saham disusul tingginya *return* saham maka suku bunga dapat menjadi indikasi untuk menentukan besarnya tingkat return saham.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian, berikut keterbatasan penelitian:

1. Terjadinya peningkatan hutang, beban operasional, pendapatan bunga yang menurun dan juga penurunan nilai aset yang mengakibatkan banyaknya perusahaan perbankan konvensional di Indonesia yang mengalami kerugian, hal ini menjadikan laba per lembar saham cenderung lebih kecil sehingga data yang dihasilkan kurang maksimal karena penelitian hanya fokus pada sektor perbankan konvensional saja.
2. Hasil R square variabel yang mempengaruhi *return* saham perbankan konvensional pada penelitian yaitu sebesar 39,1% maka terdapat sisa 60,9% variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *return* saham perbankan konvensional yang tidak terdapat dalam penelitian.

Saran

Dengan berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel seluruh perusahaan keuangan tidak hanya sektor perbankan bisa juga menambahkan sampel pada perusahaan asuransi, lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI sehingga menjadikan gambaran yang lebih luas pada sektor keuangan.
2. Pada peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel baru pada penelitian yaitu inflasi, nilai tukar dan variabel lain yang bisa mempengaruhi *return* saham.

REFERENCES

- Abror, Moh., dan Dadang Sadeli. 2014. "Pertumbuhan Arus Kas, Pertumbuhan Laba, Inflasi, Suku Bunga, Nilai Kurs dan Return Saham pada Badan Usaha Milik Negara di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan, JRAP Vol. 1 no. 2, hal 171-186* ISSN 2339 - 1545 1(02): 171–86.
- Aletheari, Ida, dan I Jati. 2016. "Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dan Book Value Per Share Pada Harga Saham." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.2. November (2016): 1254-1282, ISSN: 2302-8556* 17(2): 1254–82.
- Anis, Idrianita. 2017. "Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Pelaporan Pajak Agersif, Dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham." *Jurnal ASET (Akuntansi Riset) Vol.9 No.1 9(1): 73.*
- Ayem, Sri, dan Bernadeta Astuti. 2019. "Pengaruh Earning Per Shares (Eps) , Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Tax Planning Terhadap Return Saham." *Akuntansi Dewantara VOL. 3 NO. 2 Oktober 2019, p-ISSN: 2550-0376 | e-ISSN: 2549-9637* 3(2): 89–105.
- Dewi, Ida Ayu Laksmi, dan Ni Made Dwi Ratnadi. 2019. "Pengaruh Inflasi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Return Saham Perusahaan Terindeks LQ45." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.27.2.Mei (2019): 1120-1143* ISSN: 2302-8556 27: 1120.

- Dewi, Putu Eka Dianita Marvilianti. 2017. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 1(2): 109–32.
- Djajadi, Luki Setiawan, dan Gerianta Wirawan Yasa. 2018. "Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Growth, Dan Risiko Sistematis Pada Return Saham." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23.1. April (2018): 80-109 ISSN: 2302-8556* 23(1): 60–79.
- Dwialesi, Juanita Bias, dan Ni Putu Ayu Darmayanti. 2016. "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Indeks Kompas 100." *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 4, 2016: 2544-2572 ISSN: 2302-8912* 5(9): 254612.
- Firdausi, F., & Riduwan, A. 2017. "Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap return saham subsektor konstruksi." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6(2460–0585): 1–21. h
- Hariyani, Diah Santi, Wahyu Setiyono, Anggita Langgeng. W, dan Apriyanti Apriyanti. 2018. "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham." *Jurnal Kajian Akuntansi* 2(2): 123.
- Herawati, Nurul, dan Bandi Bandi. 2019. "Makroekonomi Dan Return Saham: Suatu Telaah Pustaka Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol. 19 No. 1, Februari 2019: 119-133* 19(1): 119–33.
- Ira Roshita Dewi, Ayu, dan Luh Sri Artini. 2016. "Pengaruh Suku Bunga Sbi, Inflasi, Dan Fundamenal Perusahaan Terhadap Harga Saham Indeks Lq-45 Di Bei." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5(4): 253314.
- Market.bisnis.com. "Bisnis."
- Marundha, Amor, dan Widarto Racbini. 2014. "Debt to Equity Ratio, Pertumbuhan Laba, Pertumbuhan Assets dan Return Saham Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 1(01): 71–81.
- Mayuni, Ida Ayu Ika, dan Gede Suarjaya. 2018. "Pengaruh Roa, Firm Size, Eps, Dan Per Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur Di Bei." *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 8, 2018: 4063-4093 ISSN: 2302-8912* 7(8): 4063.
- Novitasari, Ni Luh Gde. 2017. "Pengaruh Corporate Governance dan Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 9, No. 1 Juli 2017 ISSN: 2301-8879* 9(2): 78.
- Nuryana, Ida. 2013. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Jakarta." *Jurnal Akuntajurnal Akuntansi Aktual, Vol. 2, Nomor 2, Juni 2013, hlm. 57–66* 2.
- Permana, Edi, dan Yumnati Agustina. 2021. "Pengaruh Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Asset Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)." *Jurnal Ilmiah*

Akuntansi Maret 2021, Volume 19, No 1, 51-69 5(1): 67–76.

Prakoso, Dennis Nugroho, dan Sinta Boentoro. 2013. "Analisis Pengaruh Bi Rate , Return on Asset , Dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pt Tambang Batubara Bukit." : 160–69.

Pramudya, Wisnu Haryo. 2016. "Pengaruh Tax Planning Terhadap Return Saham Yang Dimoderasi Oleh Konservatisme Akuntansi Dengan Variabel Kontrol Ukuran." *WAHANA Volume 19, No. 1, Februari 2016* 19(1).

Pratiwi, Nining, dan I.Kt.Suryanawa. 2014. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Disclosure." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 2(Jurnal Ekonomi): 465–75.

Putra, I Made Gunartha Dwi, dan I Made Dana. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di BEI." *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 11, 2016: 6825-6850* ISSN : 2302-8912 5(11): 6825-6850 ISSN: 2302-8912.

Putra, Nyoman Wedana Adi. 2014. "Pengaruh Faktor Fundamental pada Nilai Perusahaan Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 8.3 (2014):385-407 ISSN: 2302-8556 8(3): 385–407.

Rahmadewi, Pande Widya, dan Nyoman Abundanti. 2018. "Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7(4): 2106.

Sepri Yanti, Evi, Perdana Wahyu Santosa, dan Rini Hidayati. 2020. "Pengaruh Kinerja Keuangan dan BI Rate terhadap Return Saham Sektor Otomotif Indonesia." *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)* ISSN: 2528-3634 5(1): 1–13.

Sodikin, Suherman, dan Nurul Wuldani. 2016. "Pengaruh Price Earning Ratio (Per) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham (Studi Pada Pt. Unilever Indonesia Tbk.)" *Ekonomi Manajemen* Volume 2(1): 18–25.

Supadi, Dwi Budi Prasetyo, dan M. Nuryatno Amin. 2012. "Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Syariah." *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, Vol. 12, No. 1* 12.

Widyastuti, Tri, dan Basis G. Andamari. 2013. "Faktor Fundamental, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham." *Jurnal Akuntansi & Auditing* Volume 10/No. 1/November 2013 : 13 - 28 47(2): 330-373.

Www.bi.go.id. 2021. "BI 7-Day Reverse Repo Rate Tetap 3,50%: Sinergi Menjaga Stabilitas, Mempercepat Pemulihan."

Yap, Hanna Chritianto, dan Friska Firmanti. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, Vol. 21, No. 1a-1, Nov 2019, ISSN: 2656 – 9124* 21.

Yulianti, Eka Budi, dan Suratno Suratno. 2015. "Return on Equity , Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Assets Growth, Inflasi dan Return Saham Perusahaan Property dan Real Estate." *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP Vol. 2, No. 2, Desember 2015, hal 153- 166 ISSN 2339 - 1545 2(02): 153–66.*